

ABSTRAK

Fenomena meningkatnya jumlah pengungsi dan pencari suaka di kawasan Eropa telah terjadi semenjak tahun 2014 sampai tahun 2016. Dengan meningkatnya jumlah pengungsi membuat beberapa negara menerapkan proteksi dan meningkatkan keamanan negaranya dengan maksud menghentikan pengungsi dan pencari suaka memasuki negaranya.

Uni Eropa sebagai organisasi kawasan yang ada memiliki aturan tentang pencari suaka sehingga diharapkan dapat tercipta sebuah sistem penerimaan pengungsi yang bermartabat di negara-negara anggotanya. Jerman sebagai negara anggota Uni Eropa merasa kurangnya solidaritas negara-negara anggota yang lainnya sehingga penerapan aturan tentang pengungsi berjalan dengan berbeda-beda di negara anggota Uni Eropa. Selain itu, dengan meningkatnya jumlah pengungsi di negara Jerman telah memicu kebangkitan sayap kanan negaranya. Dengan banyaknya tuntutan dalam negaranya membuat Jerman mendorong negara anggota Uni Eropa untuk mematuhi *The Common European Asylum System* (CEAS) sehingga persebaran pencari suaka di negara anggota Uni Eropa dapat lebih merata.

Penelitian ini akan menganalisa alasan Jerman mendorong negara anggota Uni Eropa mematuhi aturan tentang pengungsi yang ada. Penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan menelaah sejumlah literatur baik berupa buku-buku, jurnal, dokumen, surat kabar dan makalah, artikel dan internet. Dianalisis menggunakan teori rezim internasional dan konsep pengambilan keputusan (Teori Aktor Rasional).

Kata Kunci : *Common European Asylum System*, Jerman, Uni Eropa, Pengungsi, Pencari Suaka

**ALASAN JERMAN MENDORONG NEGARA ANGGOTA UNI EROPA
UNTUK MEMATUHI *THE COMMON EUROPEAN ASYLUM SYSTEM*
(CEAS)**

ABSTRACT

The phenomenon of the increasing number of refugees and asylum seekers in the European region has occurred since 2014 until 2016. With the increasing number of refugees, some countries have implemented protection and increased the security of their country with the intention of stopping refugees and asylum seekers from entering their countries.

The European Union as an existing regional organization has rules regarding asylum seekers so that it is expected to create a system of dignified refugee acceptance in its member countries. Germany as a member of the European Union feels that there is a lack of solidarity among other member countries so that the application of the rules on refugees varies in the European Union member countries. In addition, the increasing number of refugees in Germany has triggered the rise of the right wing of his country. With the many demands in the country, Germany is encouraging EU member states to comply with the Common European Asylum System (CEAS) so that the spread of asylum seekers in EU member states can be more evenly distributed.

This study will analyze the reasons for Germany's encourage for EU member states to comply with the rules regarding refugees. The research of this paper uses analytical descriptive method with data collection techniques carried out through library research, namely data collection by examining a number of literature in the form of books, journals, documents, newspapers and papers, articles and internet. Analyzed using international regime theory and concept of decision making (Rational Actor Theory).

Keywords: Common European Asylum System, Germany, European Union, Refugees, Asylum Seekers